

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 1  
WIJIREJO KAPANEWON PANDAK TERHADAP PERATURAN  
PERMAINAN BOLA VOLI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**

**Heru Kurniawan  
NIM 20604221009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

# TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 1 WIJIREJO KAPANEWON PANDAK TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI

Oleh:

Heru Kurniawan  
NIM 20604221009

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Penelitian ini bersifat deskriptif statistik dan menggunakan metode survei serta teknik pengumpulan data melalui kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Wijirejo, Kapanewon Pandak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada sebanyak 30 siswa. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes benar salah (*true-false*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli berada pada tingkat sedang. Temuan ini terlihat dari mayoritas responden yang masuk dalam kategori sedang, yakni sebanyak 13 siswa (43,33%). Terdapat juga 3 siswa (10,00%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi, dan 3 siswa lainnya (10,00%) dalam kategori tinggi. Sementara itu, 10 siswa (33,33%) berada dalam kategori rendah, dan hanya 1 siswa (3,34%) yang berada dalam kategori sangat rendah.

**Kata kunci** : Tingkat pemahaman, peraturan permainan bola voli, SD Negeri 1  
Wijirejo Kapanewon Pandak

**LEVEL OF COMPREHENSION OF THE EXTRACURRICULAR MEMBERS  
AT SD NEGERI 1 WIJIREJO, PANDAK DISTRICT REGARDING  
THE RULES OF VOLLEYBALL GAME**

**Oleh:**

Heru Kurniawan  
NIM 20604221009

***ABSTRAK***

The objective of this research is to determine the level of comprehension of extracurricular members at SD Negeri 1 Wijirejo (Wijirejo 1 Elementary School), Pandak District regarding the rules of the volleyball game. This research was a descriptive statistical in nature and used survey methods and the data collection techniques were done through questionnaires.

This research was conducted at SD Negeri 1 Wijirejo, Pandak District. The research population was the extracurricular members at SD Negeri 1 Wijirejo. The research sample used total sampling with the entire population consisted of 30 students. This research design used descriptive quantitative design, the research instrument was a true-false test. The data analysis was carried out by using descriptive quantitative analysis methods with percentages.

The results of the research show that the level of comprehension of students participating in the volleyball extracurricular activity at SD Negeri 1 Wijirejo, Pandak District regarding the rules of the volleyball game is in the medium level. This finding can be seen from the majority of respondents who are classified in the medium level, for about 13 students (43.33%). There are also 3 students (10.00%) who are in the very high level, and 3 other students (10.00%) in the high level. Meanwhile, 10 students (33.33%) are in the low level, and only 1 student (3.34%) is in the very low level.

**Keywords:** Level of comprehension, rules of volleyball game, SD Negeri 1 Wijirejo Pandak District

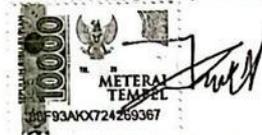
## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Kurniawan  
NIM : 20604221009  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD  
Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap  
Peraturan Permainan Bola Voli

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Januari 2024  
Yang Menyatakan,



Heru Kurniawan  
NIM 20604221009

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 1  
WIJIREJO KAPANEWON PANDAK TERHADAP PERATURAN  
PERMAINAN BOLA VOLI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Heru Kurniawan

NIM 20604221009

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: *11 Januari 2024*

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198205222009121006

  
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 1  
WIJIREJO KAPANEWON PANDAK TERHADAP PERATURAN  
PERMAINAN BOLA VOLI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Heru Kurniawan  
NIM 20604221009**

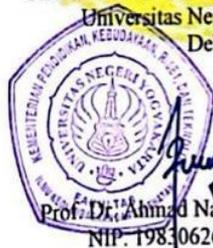
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 25 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Ketua Penguji		1/2 2024
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris Penguji		31-1-2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd. M.Or Penguji Utama		31-1-2024

Yogyakarta, 5 Februari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or  
NIP. 198306262008121002

## **MOTTO**

1. Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes. (Heru Kurniawan)
2. Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika Anda mempercayainya dengan sepenuh hati. (Walt Disne)
3. Kerja keras tidak pernah mengkhianati. (Mario Teguh)
4. Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki. (Bambang Pamungkas)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Triyono dan Ibu Eni Widayati terima kasih atas segala doa, motivasi, kasih sayang, perhatian dan dukungannya selama ini. Kerja keras orang tua yang telah membawaku sampai di titik ini, segala sesuatu telah diusahakan dan diupayakan oleh bapak dan ibu untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Saudara kembarku tersayang Heri Kurniawan yang selalu memberikan motivasi saya untuk tetap semangat,
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

## **KATA PENGANTAR**

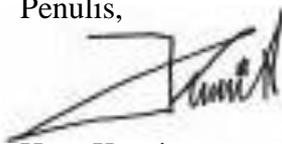
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan serta kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Departemen dan Koorprodi S1 PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Dasar 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK, Guru Ekstrakurikuler dan siswa Sekolah Dasar 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Untuk sahabat, teman kelas PJSD A, teman PK, teman KKN, dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak di atas menjadikan amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi inii mampu manjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 11 Januari 2024  
Penulis,



Heru Kurniawan  
NIM 20604221009

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Pemahaman.....	8
a. Pengertian Pemahaman.....	8
b. Kategori Pemahaman .....	9
c. Bentuk-Bentuk Pemahaman .....	10
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	10
2. Hakikat Bola Voli.....	11
a. Sejarah Permainan Bola Voli.....	11
b. Pengertian Permainan Bola Voli.....	13
3. Hakikat Peraturan Permainan Bola Voli .....	15
a. Pengertian Peraturan Permainan Bola Voli .....	15
4. Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli .....	25
5. Faktor-Faktor Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli .....	27
6. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	32
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	32
b. Fungsi Ekstrakurikuler.....	32
c. Tujuan Ekstrakurikuler .....	33

d. Manfaat Ekstrakurikuler .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Sampel Penelitian .....	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Instrumen Penelitian .....	40
2. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	43
1. Validitas Instrumen .....	43
2. Reliabilitas Instrumen.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
1. Faktor Fasilitas dan Peralatan.....	50
2. Faktor Tim atau Personil .....	52
3. Faktor Permainan .....	55
4. Faktor Pelanggaran.....	57
5. Faktor Ketentuan Umum .....	60
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli dan Ukurannya .....	28
Gambar 2. <i>Histogram</i> Kategori Data Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli .....	49
Gambar 3. <i>Histogram</i> Kategorisasi Data Faktor Fasilitas dan Peralatan .....	51
Gambar 4. <i>Histogram</i> Kategorisasi Data Faktor Tim atau Personil.....	54
Gambar 5. <i>Histogram</i> Kategorisasi Data Faktor Permainan .....	56
Gambar 6. <i>Histogram</i> Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran.....	59
Gambar 7. <i>Histogram</i> Kategorisasi Data Faktor Ketentuan Umum.....	61
Gambar 8. <i>Foto Bersama kepala SD N 1 Wijirejo</i> .....	84
Gambar 9. Peneliti Izin ke Kepala Sekolah untuk Pengambilan Data .....	84
Gambar 10. Peneliti Melakukan Perkenalan ke Peserta Didik Dan Menjelaskan Maksud serta Tujuannya .....	85
Gambar 11. Peneliti Membagikan Angket .....	85
Gambar 12. Peneliti Menjelaskan Cara Mengisi Angket Penelitian .....	86
Gambar 13. Peserta Didik Melakukan Ekstrakurikuler Bola Voli .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 2. Kategori Tingkat Pemahaman.....	45
Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli .....	47
Tabel 4. Kategori Data Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli .....	48
Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas dan Peralatan .....	50
Tabel 6. Kategori Data Fasilitas dan Peralatan .....	51
Tabel 7. Faktor Tim atau Personil.....	53
Tabel 8. Kategori Data Tim atau Personil.....	53
Tabel 9. Faktor Permainan .....	55
Tabel 10. Faktor Permainan .....	56
Tabel 11. Faktor Pelanggaran.....	58
Tabel 12. Faktor Pelanggaran.....	58
Tabel 13. Faktor Ketentuan Umum.....	60
Tabel 14. Faktor Ketentuan Umum.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan.....	73
Lampiran 2. Kartu Bimbingan .....	74
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement.....	75
Lampiran 4. Lembar Expert Judgement.....	76
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	77
Lampiran 6. Surat Keterangan Dari SD Negeri 1 Wijirejo.....	78
Lampiran 7. Kisi-Kisi Penelitian.....	79
Lampiran 8. Instrumen Penelitian .....	80
Lampiran 9. Data Penelitian.....	82
Lampiran 10. Pengkategorian setiap Faktor.....	83
Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kebutuhan setiap manusia agar dapat memperoleh suatu keterampilan dan pengetahuan. Pendidikan dapat ditempuh dengan jalur formal ataupun informal. Formal merupakan jalur pendidikan melalui sekolah yang dimulai dari tingkat kanak-kanak sampai dengan tingkat perguruan tinggi, dengan melibatkan guru dan peserta didik. Sedangkan informal yaitu jalur pendidikan yang melalui keluarga ataupun masyarakat.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Erlina (2012, p.104) yaitu pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani.

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun dil luar ruangan. Sasaran dari permainan bola voli yaitu mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan main. Permainan bola voli termasuk dalam

kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat atas.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan di atas lapangan persegi empat dengan panjangnya 18 m dan lebarnya 9 m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm dan di tengah-tengahnya di pasang jaring net dengan panjang 9 m atau selebar lapangan, terbentang kuat dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Bola voli memiliki standar ruang berbeda dengan bola cabang olahraga lainnya seperti basket ataupun sepak bola. Standar ukuran bola voli adalah berbentuk bulat dengan panjang diameter 65 cm-67 cm. Bola voli memiliki berat standar 250 gram-280 gram atau 2,5 ons hingga 2,8 ons. Permukaan bola voli memiliki garis-garis yang berjumlah minimal 12 dan maksimalnya 18 garis. Tekanan udara bola voli harus dibuat pada kisaran 0,48 kg/cm<sup>2</sup> hingga 0,52 kg/cm<sup>2</sup>. Hal itu bertujuan agar bola voli dapat dipukul dan memantul dengan pas dan ideal.

Ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran sekolah yang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak sekali hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga, pembinaan kreatifitas berolah rasa melalui kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan kerohanian dan kegiatan yang sejenisnya. Sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, bahwa program ekstrakurikuler merupakan bagian integral

dalam proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik. Antara kegiatan intra dan ekstra keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan penguat atau pelengkap dari kegiatan intra untuk menyalurkan bakat dan sebagai pendorong perkembangan potensi peserta didik dengan tujuan untuk mencapai taraf *maksimum*.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli di SD Negeri 1 Wijirejo menjadi salah satu cabang olahraga yang menjadi kegiatan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Cabang olahraga bola voli diharapkan mampu membawa nama baik sekolah. Namun kenyataannya di dalam POR Pelajar kemarin kondisi atlet saat bermain masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan peraturan permainan bola voli sehingga terjadi banyak pelanggaran dan menimbulkan sebuah kerugian yang cukup besar. Permasalahan yang masih sering dilakukan oleh atlet adalah pelanggaran peraturan, hal itu disebabkan karena masih minimnya pengetahuan dari atlet dan sarana prasarana yang masih kurang memadai. Dengan hal tersebut tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran atau latihan. Peraturan permainan memiliki fungsi untuk memperjelas cara dan mengontrol peraturan yang sudah dibuat demi kelancaran suatu permainan.

Berdasarkan pengamatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Wijirejo belum mempunyai program latihan secara tersusun. Selama proses latihan yang diberikan hanya berpusat pada aspek psikomotor atau gerakan

fisik saja, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli. Peserta didik hanya mampu mempraktikkan gerakan namun tidak memahami peraturan-peraturan dalam permainan bola voli. Guru ataupun pelatih juga belum bisa mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi tentang peraturan permainan bola voli. Kurangnya pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli sehingga mengakibatkan siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran dalam bermain bola voli. Sebagai contoh pada saat melakukan servis masih banyak siswa yang menginjak garis dan kesalahan rotasi saat akan melakukan servis sehingga mengakibatkan pelanggaran, dalam permainan bola voli masing-masing setiap regu berhak memainkan bola sebanyak tiga kali, akan tetapi masih banyak siswa yang melebihi tiga kali bahkan sering berulang-ulang dan tidak memberikan kesempatan keteman satu regu, selain itu masih banyak siswa yang menyentuh net saat bermain bola voli baik saat melakukan *smash* ataupun *blocking*. Dengan hal tersebut akan menjadi pengaruh pada hasil ketercapaian tujuan ekstrakurikuler di SD N 1 Wijirejo karena masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bola voli dalam peraturan permainan bola voli. Begitu penting pemahaman peserta ekstrakurikuler terhadap peraturan dalam permainan bola voli, dan memberikan pengaruh yang sangat penting dalam tim. Meskipun hanya satu siswa yang belum paham terhadap peraturan-peraturan yang ada didalam permainan voli sangat mempengaruhi kualitas tim dalam bermain. Sehingga

akan mengakibatkan lengah saat bertahan dan lemah dalam penyerangan karena pengaruh emosi di dalam tim.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu materi permainan bola voli yang diajarkan dalam ekstrakurikuler di SD N 1 Wijirejo belum bisa dipahami peserta didik secara keseluruhan terutama dalam pemahaman peraturan permainan bola voli. Maka peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Wijirejo masih banyak melakukan kesalahan peraturan saat bermain bola voli.
2. Minimnya pengetahuan peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli.
3. Sarana prasarana yang kurang memadai akan menghambat proses pembelajaran ataupun latihan.
4. Belum diketahuinya tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari salah satu penafsiran dan sekaligus membuat sasaran yang mengerucut dengan judul skripsi maka dengan ini penulis membatasi masalah pada Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada paparan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan proses pembelajaran dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli.

2. Bagi guru dapat menjadi patokan dalam proses pengajaran dalam mendidik siswa dalam memberikan materi pembelajaran disekolah.
3. Bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan karya tulis yang berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli
4. Bagi mahasiswa dapat membantu mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

###### **a. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar, sedangkan pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengerti mengenai suatu hal yang dimaksud dengan tingkatan lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan. Menurut Widiasworo (2017, p.81) pemahaman adalah kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh dikotak kita. Pemahaman bisa juga dikatakan bahwa kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Sementara Anas dalam Kharim (2017, p.12) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai hakikat pemahaman dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan

kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang diperoleh dengan mengingat hal tersebut sehingga mampu mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan.

## **b. Kategori Pemahaman**

Menurut Nana Sudjana (2012, p.24) pemahaman dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu:

### 1) Pemahaman tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan. Pemahaman terjemahan merupakan kesanggupan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.

### 2) Pemahaman tingkat kedua

Pemahaman tingkat kedua merupakan penafsiran yang menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan apa yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

### 3) Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi merupakan pemahaman ekstrapolasi. Dengan adanya ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat balik yang tertulis, mampu membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam artian waktu, dimensi, kaus, maupun masalahnya.

### **c. Bentuk-Bentuk Pemahaman**

Kemampuan pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

#### 1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan tidak hanya mengalihkan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, akan tetapi dapat dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang dalam memahaminya.

#### 2) Menafsirkan (*interpretation*)

Menafsirkan atau mengintepretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide untuk suatu komunikasi.

#### 3) Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Mengeksplorasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan eksplorasi diharapkan orang mampu melihat dibalik yang tertulis dan dapat membuat gambaran tentang konsentrasi atau dapat memperluas ramalannya.

### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman**

#### 1) Faktor Intern

Yaitu intelegensi, seseorang berfikir menggunakan intelegnya. Cepat atau tidaknya dan terpecahnya atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya.

## 2) Faktor Ekstern

Yaitu merupakan factor dari orang yang menyampaikan, karena penyampainnya akan berpengaruh pada pemahamannya. Apabila bagus dan jelas dalam menyampaikan, maka orang akan lebih mudah untuk memahaminya, begitu pun sebaliknya.

## 2. Hakikat Bola Voli

### a. Sejarah Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki ataupun perempuan, baik muda ataupun tua, baik kantar kampung ataupun tingkat dunia hal ini karean bola voli telah banyak dipertandingkan. Permainan bola voli merupakan kombinasi dari 4 permainan bola besar yaitu bola basket, baseball, tenis, dan bola tangan. Olahraga ini awalnya bukan disebut dengan nama bola voli, melainkan disebut dengan nama Mintonette. Bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Massachuset. William G. Morgan adalah seorang instruktur Pendidikan jasmani yang dalam Bahasa inggris disebut *Director of Phycal Education* di YMCA. Kemudia YMCA adalah singkatan dari *Young Men's Cristian Associaton*. Yang merupakan organisasi yang didirikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran uatama umat agama Kristen kepada para pemuda.

Pada awalnya permainan bola voli dilakukan orang untuk mengisi kegiatan rekreasi para usahawan yang popular di daerah pariwisata di lapangan terbuka pada musim panas di seluruh daerah amerika. Gerakan internasional YMCA merupakan sarana efektif dalam pengembangan popularitas cabang olahraga bola voli ke seluruh penjuru dunia. Permainan bola voli pertama kali diterima di Kuba tahun 1905, Puerto Riko 1909, Philipina 1910, Uruguay 1912, Cina dan Jepang tahun 1913. Permainan bola voli mulai dikenalkan di Eropa oleh tentara Amerika pada perang dunia ke I, dan menyebar ke negara Perancis, Cekoslowakia, Polandia dan Uni Sovyet.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda. Pada waktu itu, bola voli hanya dimainkan oleh orang-orang Belanda dan para bangsawan. Dalam mengembangkan olahraga (termasuk bola voli) di Indonesia, guru-guru pendidikan jasmani didatangkan dari Belanda. Permainan bola voli berkembang begitu pesat di Indonesia, sehingga tidak membutuhkan waktu lama, mulai bermunculan klub-klub bola voli di berbagai kota yang ada di Indonesia. Dengan adanya fenomena inilah, pada tanggal 22 Januari 1955, didirikanlah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) di Jakarta. Bersamaan dengan itulah, diadakan kejuaraan bola voli nasional yang pertama kalinya. Sejak didirikannya, PBVSI mulai aktif mengembangkan berbagai kegiatan bola voli di Indonesia, baik di dalam ataupun ke luar negeri.

## **b. Pengertian Permainan Bola Voli**

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup mendapat perhatian dari masyarakat sekitar dan pemerintah. Menurut Hermanzoni (2020, p.656) permainan bola voli dapat mempengaruhi keseimbangan mental, kestabilan emosi, kecepatan proses berfikir, dan daya konsentrasi. Pendapat Lubis & Agus (2017, p.59) bahwa bola voli merupakan sebuah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan.

Adapun tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola dari atas net agar bola jatuh dan menyentuh dasar atau lantai wilayah lapangan lawan dan untuk mencegah bola yang sama dari arah lawan. Masing-masing tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Menurut pendapat Agus, dkk., (2021, p.2), bola voli merupakan sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net. Bola voli dimainkan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 m dan panjang 18 m, dibatasi dengan garis selebar 5 cm. ditengah-tengah lapangan dipasang jarring net dengan lebar 9 m yang terbentang kuat dengan ketinggian tiang 244 cm untuk laki-laki, dan

224 untuk perempuan. Jumlah pemain dalam bola voli adalah 6 pemain, 3 pemain depan dan 3 pemain belakang. Berat bola voli yaitu 260-280 gram dan keliling bola 65-67 cm dengan tekanan bola harus 0,30-0,325 kg/cm<sup>2</sup>.

Pendapat Mawarti (2009, p.69) bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerja sama tim, yang dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Sedangkan menurut pendapat Ruslan (2021, p.69) permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, karena dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 6 pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan poin angka, dan tiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran lapangan 18 x 9 meter dan ketinggian

net 2,43 m untuk putra, 2,24 m untuk putri yang memisahkan kedua bidang lapangan.

### **3. Hakikat Peraturan Permainan Bola Voli**

#### **a. Pengertian Peraturan Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli dalam pertandingan diikuti oleh dua regu yang setiap regunya terdapat enam orang pemain. Setiap pemain harus menguasai dan memiliki aspek-aspek fisik, teknik, taktik, dan mental yang kuat untuk memenangkan sebuah pertandingan. Permainan bola voli akan berlangsung apabila ada peraturan – peraturan yang mengatur baik mengenai bola, net, perlengkapan, dan lapangan yang dipergunakan, cara memainkan bola oleh pemain, wasit dan official pertandingan yang membantu, sehingga permainan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peraturan adalah ketetapan, arahan, aturan, atau ketentuan yang mempunyai fungsi pengaturan. Fungsi aturan yaitu untuk memperjelas bagaimana dan mengontrol aturan yang telah ditetapkan untuk kesejahteraan suatu pertandingan agar pertandingan tersebut dapat berjalan dengan baik dan adil.

Permainan bola voli saat ini memiliki peraturan-peraturan dasar yang telah ditetapkan secara resmi oleh PBVSI dan FIVB. Peraturan tersebut meliputi:

1) Fasilitas dan Peralatan

- a) Area permainan bola voli dan zona bebas harus berbentuk segi empat dan simetris.
- b) Ukuran lapangan bola voli berbentuk segi empat dengan ukuran 18m x 9m dengan zona bebas minimal 3 m pada masing-masing sisi lapangan.
- c) Permukaan lapangan bola voli harus rata dan tidak miring, agar tidak berisiko menyebabkan pemain cedera. Apabila lapangan tidak rata atau licin permainan bola voli tidak boleh dilanjutkan.
- d) Ukuran garis luar lapangan memiliki tebal 5 mm dan garis tidak boleh dibuat dari benda keras.
- e) Semua garis mempunyai lebar 5 cm dan menggunakan warna terang serta harus berbeda dengan warna lantai.
- f) Garis serang (*attack line*) berjarak 3 m dari garis tengah lapangan.
- g) Di sisi kanan kiri lapangan diberi garis berjarak 1,75 m di samping lapangan sebagai pembatas untuk pelatih.
- h) Zona servis berada di belakang garis lapangan pertandingan sampai akhir zona bebas.
- i) Zona pemain pengganti berbeda di antara garis serang sampai papan skor.

- j) Zona pemain libero berada di antara bebas, bangku pemain bola voli cadangan dan diantara garis serang dan garis lapangan luar.
- k) Zona pemanasan berukuran 3m x 3m di antara bangku cadangan dan zona bebas.
- l) Suhu area di sekitar lapangan pemain tidak boleh kurang dari 10 °C
- m) Pemain dalam permainan bola voli harus menggunakan kaos, celana, serta kaos kaki seragam dengan menggunakan sepatu. Desain kaos, celanan, serta kaos kaki harus seragam kecuali untuk pemain libero.
- n) Nomor harus tercetak di bagian dan belakang kaos.
- o) Kapten tim harus mempunyai strip di kaos berukuran sekitar 8 cm x 2 cm di bawah nomor bagian depan. Dilarang menggunakan kaos dengan desain beda kecuali untuk libero, serta harus ada nomornya.
- p) Tinggi net untuk putra 2,43 m dan putri 2,24 m
- q) Panjang net sekitar 9,5m-10m dengan jahitan pada setiap sisinya serta terbuat dari jala-jala dengan ukuran 10 cm.
- r) Antena yang berada di samping kanan dan kiri jarring net berukuran 1,8 m dengan diameter 10 mm dan terbuat dari bahan fiber glass atau sejenisnya.
- s) Jarak antara tiang net dan antenna sekitar 0,5, - 1 m

- t) Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang fleksibel atau sintetis dengan rongga di dalam, yang terbuat dari karet. Warna terang dan atau kombinasi warna.
  - u) Lingkaran bola voli adalah 65-67 cm dan beratnya adalah 260g-280g.
  - v) Pemain bola voli diperbolehkan memakai kaca mata lensa kontak dengan risiko masing-masing.
- 2) Tim atau Personil
- a) Dalam suatu pertandingan bola voli, satu tim maksimal terdiri dari 12 pemain, 1 pelatih, 2 asisten pelatih, 1 team terapi, dan 1 dokter. Dalam satu tim harus mempunyai kapten. Untuk kapten tidak boleh libero.
  - b) Jika susunan tim sudah diserahkan ke wasit maka susunan tersebut sudah tidak dapat dirubah lagi, namun ada beberapa pengecualian misalkan pemain libero tidak dapat bermain karena cedera kemudian mengganti susunan pemain hal itu diperbolehkan dengan syarat tidak ada cadangan pemain libero.
- 3) Format Permainan
- a) Skor diberikan jika menempatkan bola pada area permainan lawan, tim lawan melakukan kesalahan, dan atau tim lawanmendapatkan hukuman penalty dari wasit.

- b) Tim yang melanggar peraturan pertandingan maka wasit akan menjatuhkan hukuman sesuai peraturan yang berlaku.
  - c) Jika tim yang melakukan servis memenangkan *rally* maka tim tersebut akan kembali melakukan servis
  - d) Jika tim yang menerima servis memenangkan *rally* maka tim penerima tersebut akan melakukan servis berikutnya.
  - e) Untuk memenangkan set, tim harus mendapatkan poin angka 25 terlebih dahulu, apabila mendapati skor sama 24-24 maka permainan akan dilanjutkan sampai salah satu tim memimpin skor dengan selisih 2 poin.
  - f) Untuk dapat memenangkan pertandingan, tim harus memenangkan 3 set, jika terjadi sama-sama memenangkan 2 kali set, maka akan dilanjutkan set ke 5 dengan skor maksimal 15 atau selisih 2 apabila didapati skor 14-14.
  - g) Apabila tim sudah dipanggil dan tidak mau bertanding maka wasit akan memenangkan tim yang sudah siap di lapangan dengan skor 0-3 dengan perhitungan set 0-25 untuk poin dalam setiap set
- 4) Sikap dalam Permainan
- a) Bola dinyatakan masuk apabila menyentuh garis secara keseluruhan ataupun sebagian dan menyeluruh sisi dalam lapangan permainan.

- b) Bola dinyatakan keluar apabila jatuh di luar garis permainan, menyentuh orang yang bukan pemain, atau menyentuh benda di luar area pertandingan.
  - c) Bola juga dinyatakan keluar apabila melewati bawah net secara penuh ke sisi lawan.
  - d) Setiap tim hanya boleh melakukan maksimal tiga kali sentuhan, apabila melebihi tiga kali sentuhan maka dianggap pelanggaran.
  - e) Pemain tidak boleh melakukan dua kali sentuhan langsung berkelanjutan.
  - f) Sentuhan bola saat terjadi *blocking smash* dianggap sebagai sentuhan tambahan dan tidak dihitung dalam sentuhan tiga kali.
  - g) Bola tidak boleh dilempar ataupun di pegang
  - h) Setelah servis pada permainan bola voli pemain dapat menerimanya dengan anggota badan manapun asalkan tidak melebihi satu kali sentuhan.
- 5) Bola pada Net
- a) Apabila bola keluar dari lapangan dan berada di luar area permainan lawan atau zona bebas, pemain dapat melakukan hit untuk mengembalikan bola ke arah tim pemain tersebut dan diteruskan ke zona lawan

- b) Jika bola merobek net dan bola jatuh, maka servis sebelumnya akan diulang
- c) Apabila kaki pemain menyentuh area lawan namun sebagian kaki masih menginjak garis dan tidak mengganggu permainan lawan, hal tersebut masih diperbolehkan
- d) Pemain dapat menyentuh area bermain lawan ketika bola mati
- e) Pemain dapat masuk ke zona bebas lawan, asalkan tidak mengganggu permainan lawan
- f) Menyentuh net diantara antenna adalah suatu pelanggaran.
- g) Pemain dapat menyentuh tiang net dan segala sesuatu di luar antenna selama tidak mengganggu permainan.
- h) Ketika bola diarahkan ke jarring akan tetapi bola itu terpental dan akhirnya masuk ke area lawan atau mengenai lawan tidak dianggap sebagai pelanggaran
- i) Pemain menyentuh bola atau pemain di area lawan sebelum terjadi *smash* atau *attack hit* dianggap sebagai pelanggaran (over net).
- j) Pemain mengganggu permainan lawan ketika kaki melewati garis di bawah net dianggap sebagai suatu pelanggaran.

- k) Kaki pemain berada penuh di area lawan tanpa menyentuh garis tengah juga dianggap sebagai pelanggaran.
- 6) Servis
- a) Servis pertama dalam suatu pertandingan ditentukan dengan cara toss koin atau undian
  - b) Servis set berikutnya dilakukan oleh tim yang tidak melakukan servis pada awal set berikutnya
  - c) Pemain harus melakukan servis sesuai dengan urutan susunan pemain yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - d) Wasit 1 adalah wasit yang berhak memberi aba-aba untuk memulai servis setelah kedua tim sudah siap
  - e) Saat melakukan servis bola, setelah bola dilambungkan dan terpukul oleh tangan bagian, hanya diperbolehkan untuk satu kali melakukan loss atau lambung bola, namun pemain diperbolehkan untuk memantulkan bola memindah bola dari tangan kanan atau kiiri danatau sebaliknya sebelum loss.
  - f) Sebelum melakukan servis pemain tidak diperbolehkan keluar atau menyentuh bagian luar dari zona servis
  - g) Pemain harus melakukan servis sebelum 8 detik dari aba-aba wasit meniup peluit sebagai tanda mulai servis. Apabila servis dilakukan sebelum adanya aba-aba dari wasit maka servis akan diulangi.

- h) Pemain tidak boleh menghalangi pandangan lawan terhadap bola dan jalannya bola saat akan menerima servis baik secara individu atau berkelompok
  - i) Pemain tidak diperbolehkan untuk melakukan serangan atau *attack hit* pada bola servis lawan.
- 7) *Smash* atau Pukulan Serangan
- a) Pemain belakang dapat melakukan *smash* di belakang zona serang atau *attack zone*.
  - b) Saat pemain belakang melakukan serangan tolakan kaki harus menyentuh atau di belakang garis serang, namun saat mendarat diperkenankan untuk mendarat di *attack zone*.
  - c) Pemain belakang diperbolehkan untuk melakukan *attack hit* di zona depan, namun ketika bersentuhan dengan posisi bola harus lebih rendah dari net.
  - d) Pemain libero tidak diperkenankan untuk melakukan *attack hit* ketika posisi bola lebih tinggi dari net.
  - e) Pemain tidak diperbolehkan untuk melakukan *attack hit* saat posisi bola berada di atas net apabila bola tersebut berasal dari *overhand finger pass* pemain libero yang berada di zona depan atau *attack zone*.

8) *Block*

- a) Saat melakukan *blocking* pemain diperbolehkan untuk menempatkan kedua lengan diantara net selama tidak menyentuh net dan tidak mengganggu permainan lawan.
- b) Pemain tidak diperbolehkan menyentuh bola di area lawan sebelum bola dieksekusi oleh pemain lawan.
- c) Sentuhan bola saat *blocking* tidak dihitung sebagai sentuhan tim.
- d) Sentuhan bola setelah terpental saat *blocking* dapat dilakukan oleh semua pemain termasuk pemain yang melakukan *blocking*.
- e) Pemain belakang dan libero tidak diperbolehkan melakukan *blocking*.
- f) Pemain tidak boleh melakukan *blocking* pada servis lawan.

9) Pemain Libero

- a) Pemain libero harus terdaftar sebelumnya saat permainan akan dimulai.
- b) Saat pertandingan berjalan, hanya diperbolehkan ada satu libero di dalam lapangan.
- c) Pemain libero harus memakai desain seragam yang berbeda dari pemain lainnya.

- d) Pemain libero tidak diperbolehkan melakukan *attack hit* ketika berada di posisi manapun selama posisi bola lebih tinggi dari net.
- e) Pemain libero tidak diperbolehkan melakukan servis
- f) Pergantian pemain oleh pemain libero tidak dihitung sebagai pergantian pemain.
- g) Pemain libero hanya dapat digantikan oleh pemain yang sesuai posisinya atau oleh pemain libero cadangan.
- h) Pada setiap awal set pemain libero tidak diperbolehkan untuk memasuki lapangan pertandingan sebelum wasit ke dua mengecek susunan pemain.

Dari peraturan-peraturan di atas, agar pertandingan berjalan dengan lancar maka wasit, pelatih, dan pemain harus memiliki penafsiran yang sama terhadap semua peraturan-peraturan tersebut. Pihak yang terlibat hendaknya selalu mempelajari dan melakukan diskusi supaya terdapat penafsiran yang sama terhadap peraturan permainan bola voli tersebut.

#### **4. Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli**

Menurut Widiasworo (2017, p.81) pemahaman adalah kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita. Dapat dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau

mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam otak kita sebelumnya.

Menurut penelitian Widodo (2017, p.10) pemahaman adalah kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Translasi atau Penerjemahan, adalah kemampuan menjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang sebuah definisi, maksud dan sebagainya.
- 2) Interpretasi atau Penafsiran, adalah kemampuan mengartikan sebuah informasi, misalnya menjelaskan hal yang saling berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya.
- 3) Ekstrapolasi, adalah kemampuan untuk memperkirakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya.
- 4) Jastifikasi, adalah kemampuan memberikan suatu metode.

Tingkatan di atas menjelaskan bahwa ada beberapa perbedaan kemampuan yang memiliki suatu kelebihan masing-masing untuk menafsirkan sebuah pengetahuan. Dari urian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam memahami setiap pengetahuan mempunyai batas dan kelebihan masing-masing. Sehingga untuk mengembangkan pemahaman yang setara antar setiap orang perlu mendalami karakter setiap

individu dan membutuhkan perhatian yang lebih mendalam untuk mengembangkannya.

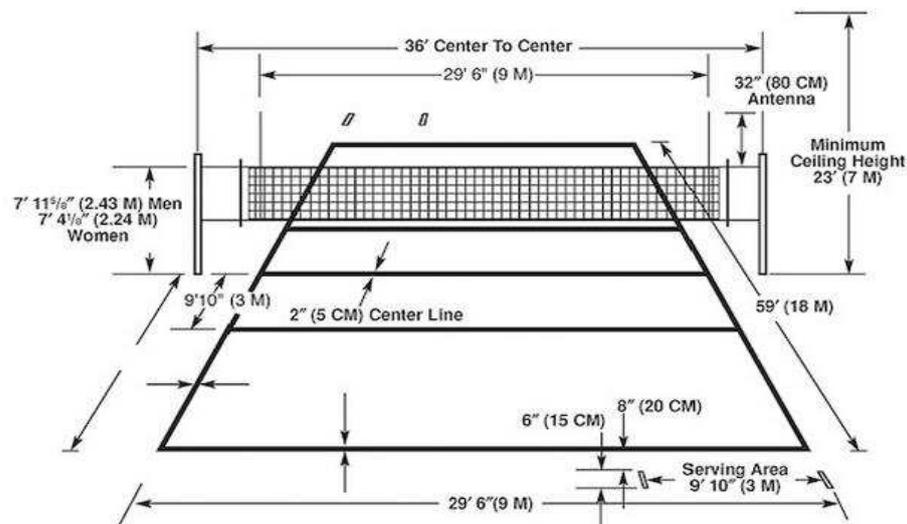
## **5. Faktor-Faktor Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli**

Ada beberapa faktor dalam peraturan permainan bola voli yang harus dipahami, yaitu:

### 1) Faktor Lapangan dan Perlengkapan

Menurut penelitian Widodo (2017, p.12), setiap pemain harus mengetahui tanda-tanda yang ada dilapangan sehingga mampu memahami bahwa lapangan bola voli berbentuk persegi panjang yang dibelah oleh garis tengah menjadi dua bagian yang berukuran sama. Panjang lapangan bola voli yaitu 18 m dengan lebar 9 m. Kedua sisi lapangan mempunyai masing-masing garis serang berukuran 3 m yang digunakan pemain untuk melakukam *spike* dan *blocking*. Dibagian belakang lapangan terdapat area servis untuk memulai permainan, dan digaris tengah lapangan direntangkan net sebagai pembatas area permainan.

Terdapat dua macam ketinggian net dalam permainan bola voli, yaitu untuk putra setinggi 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. Panjang jaring net 10 meter dan lebarnya 1 meter. Selain itu terdapat pita samping net dengan panjang 1 meter dan lebar 5 cm, sedangkan antena dengan diameter 10 mm dan panjang 1,80 meter.



**Gambar 1. Lapangan bola voli dan ukurannya**

(<http://www.bukusekolah.org/2016/07/ukuran-lapangan-bola-voli-standar.html>)

Bola yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu berbentuk bulat, lapisan luarnya dari kulit yang lentur dan lapisan dalamnya karet. Bola voli memiliki keliling lingkaran 65 cm hingga 67 cm dengan berat 260 hingga 280 gram, dan tekanan udara bola kurang lebih 0,40-0,45 kg/cm.

## 2) Faktor Regu

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) secara resmi mengeluarkan peraturan bahwa setiap regu terdiri dari 6 pemain selama didalam lapangan permainan. Satu regu maksimal 12 pemain yang sudah tercatat dalam scoresheet dan harus ada 1 pemain sebagai kapten regu serta pengurus yang meliputi pelatih, asisten pelatih, dan staf medis. Bidang lapangan pertandingan masing-masing regu terletak bersebelahan di samping meja sekretariat, dan diluar daerah

bebas. Selama pertandingan berlangsung hanya anggota tim yang diperbolehkan untuk duduk di bangku cadangan dan ikut serta pada saat pemanasan resmi.

### 3) Faktor Permainan

Permainan bola voli dimulai dengan cara melakukan undian tos koin antara ke dua kapten tim. Untuk pemenang tos koin berhak memilih servis atau menerima servis. Melakukan hak servis diatur pada setiap set akan dimulai dan juga saat set penentu kemenangan yang dimana dilakukan tos koin untuk kedua kalinya. Pada saat memasuki set ke lima (set penentu) kedua tim akan bertukar tempat ketika mencapai poin delapan, akan tetapi apabila kedua kapten setuju untuk tetap dan tidak bertukar tempat maka pertandingan akan tetap dilanjutkan.

Tujuan utama dari setiap tim yaitu memukul bola dengan sekeras mungkin melalui net ke arah bidang lapangan lawan dengan harapan lawan tidak mampu menahan serangan dan mengembalikan bola. Terdapat enam pemain dalam sebuah tim bola voli, tiga orang di sebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Setiap pemain harus berada dalam posisi rotasi yang benar sebelum servis dilakukan. Setelah servis dilakukan para pemain diperbolehkan untuk bermain di posisi manapun, baik di dalam atau diluar bidang lapangan permainan, dengan syarat pemain belakang tidak diperbolehkan melakukan smas dengan menginjak garis serang atau garis 3 meteran.

Servis dilakukan oleh pemain kanan belakang, pemain yang sama akan terus melakukan servis selama tim yang memperoleh poin tiap relinya. Misalnya pemegang servis memenangkan reli maka akan mendapat 1 poin dan melakukan servis kembali. Akan tetapi apabila tim lawan atau tim yang menerima servis memenangkan reli maka tim tersebut berhak melakukan servis dan memperoleh poin. Pertandingan bola voli berlangsung minimal tiga set dan maksimal 5 set dan game poin 25 dengan selisih angka minimal dua angka, kecuali set penentu yang game poin nya 15 angka dengan selisih dua poin dari poin tim lawan.

#### 4) Faktor Pelanggaran

Menurut Widodo (2017, p.15) Pelanggaran yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kesalahan servis, pelanggaran net, pemain keluar dari posisi dan pelanggaran ketika bermain.

##### a) Pelanggaran Servis meliputi:

- i. Pemain yang melakukan servis menginjak garis lapangan
- ii. Bola tidak dilambungkan
- iii. Mengulur waktu saat melakukan servis

##### b) Pelanggaran Net meliputi:

- i. Pemain menyentuh net dan antena net
- ii. Kaki pemain melewati garis tengah saat bola dalam permainan

- iii. Pemain menyentuh bola di atas net sebelum pemain lawan menyelesaikan serangan
  - iv. Mengganggu pemain lawan dengan menarik atau menyentuh baju.
- c) Pelanggaran pemain keluar dari posisi meliputi:
- i. Pemain melakukan servis tidak sesuai urutannya
  - ii. Pemain tidak menempati posisi yang benar ketika server sedang memukul bola
  - iii. Pemain belakang melakukan serangan *smash* melewati dan atau menginjak garis serang
  - iv. Pemain belakang melakukan *bloking*
  - v. Pemain pengganti kembali masuk, tetapi tidak menempati posisi semula.
- d) Pelanggaran Saat Bermain
- i. Pemain memegang atau membawa bola
  - ii. Memukul bola saat masih diarea lawan
  - iii. Pemain menyentuh bola lebih dari tiga kali, baik sengaja ataupun tidak sengaja kecuali saat melakukan *bloking*
  - iv. Melakukan *smash* ataupun *block* bola yang belum melewati net secara sempurna.
- 5) Faktor Ketentuan Umum

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau PBVSI, Peraturan Resmi Bola Voli (2016, p.28) ketentuan umum berhubungan dengan

ketentuan-ketentuan yang terjadi di lapangan biasanya meliputi sikap pemain atau tim serta sanksi-sanksi dalam permainan bola voli.

## **6. Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian kata yaitu kata “kegiatan”, “ekstra,” dan “kurikuler”. Menurut bahasa, “ekstra” memiliki arti tambahan diluar yang resmi, dan “kurikuler” artinya bersangkutan dengan kurikulum.

### **b. Fungsi Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan diri, sosial, dan sebagai persiapan karier siswa melalui prinsip individual, pilihan, aktif, menyenangkan, etos kerja, dan manfaat sosial.

Fungsi ekstrakurikuler berdasarkan Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013 menyebutkan bahwa:

- 1) Fungsi pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah secara otomatis akan mengembangkan potensi dan bakat dari olahragawan sekolah. Kreativitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif

sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik.

- 2) Fungsi sosial, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial. Pengakuan status sosial bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan sosial yang tinggi bagi peserta didik. Interaksi sosial yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Fungsi rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Fungsi persiapan karier, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui perkembangan kapasitas.

### **c. Tujuan Ekstrakurikuler**

Tujuan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam buku Proses Belajar Mengajar adalah:

- 1) Ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

- 2) Mengembangkan bakat minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Mampu mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

#### **d. Manfaat Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa manfaat, antara lain:

##### 1) Penyaluran Minat dan Bakat

Pada umumnya peserta didik memiliki minat dan bakat yang luas dan tidak semuanya dapat disalurkan melalui pembelajaran didalam kelas. Dalam hal itulah ekstrakurikuler mempunyai manfaat yang sangat penting karena dengan ekstrakurikuler minat dan bakat siswa dapat tersalurkan.

##### 2) Pengembangan Sifat-Sifat Tertentu

Ekstrakurikuler memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan mampu mendorong perkembangan sifat dan keterampilan peserta didik sebagai pemimpin.

##### 3) Motivasi Belajar

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam program ekstrakurikuler dapat menggugah minat dan

motivasi belajar di sekolah. Peserta didik yang pernah aktif akan terangsang minat dan motivasinya untuk terus mempelajari lebih lanjut bidang studi di sekolahnya.

#### 4) Loyalitas terhadap Sekolah

Ekstrakurikuler juga mengembangkan loyalitas peserta didik terhadap sekolahnya, mereka merasa mempunyai komitmen dan kewajiban untuk memajukan sekolah.

#### 5) Mengembangkan Citra Masyarakat terhadap Sekolah

Ekstrakurikuler dapat menumbuhkan citra masyarakat yang baik terhadap keseluruhan program pendidikan sekolah. Hal ini bisa terjadi karena sekolah sering menunjukkan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di masyarakat umum.

### **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Urip Widodo pada tahun 2017 yang berjudul “ Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri Se Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini sejumlah 87 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta bola voli SMP Negeri se Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terhadap peraturan

permainan bola voli masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (57,47%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 33 siswa (37,93%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3,45%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,15%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori sangat rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Urip Widodo pada tahun 2017 yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci.” Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini sejumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 10 siswa (50%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 6 siswa (30%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (15%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah

sebanyak 1 siswa (5%) dan tidak ada siswa (0,00% yang menjawab dalam kategori rendah.

### **C. Kerangka Berfikir**

Atlet bola voli memiliki peran penting dalam mematuhi peraturan-peraturan permainan bola voli agar lancar saat bertanding. Pemahaman sangat berpengaruh terhadap kualitas tim. Apabila pemahaman atlet terhadap peraturan permainan bola voli itu baik, maka dalam menyusun strategi tidak terhambat, begitupun sebaliknya apabila atlet memiliki pemahaman yang kurang terhadap peraturan permainan bola voli, maka akan menghambat dalam menyusun sebuah strategi.

Pemahaman atlet terhadap peraturan permainan bola voli akan berpengaruh dalam penerapan taktik. Salah satu yang mempengaruhi tim dalam lancarnya suatu pertandingan bola voli adalah pemahaman atlet terhadap peraturan permainan bola voli. Peraturan permainan bola voli akan mengalami perkembangan dari setiap tahunnya, maka dari itu atlet perlu mengetahui dan di evaluasi dengan harapan agar lebih memahami peraturan permainan bola voli untuk diterapkan dalam pertandingan.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan yang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah (*true-false*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Wijirejo yang beralamatkan di Kadek, Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, p.80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD N 1 Wijirejo Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Yang berjumlah 30 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut pendapat Sugiyono (2017, p.81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik atau cara pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Penelitian ini dilakukan secara *total sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2014, p.60) definisi operasional variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler bola voli

SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Dengan pengertian bahwa seberapa tinggi gambaran tentang pemahaman peserta ekstrasakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli dengan menggunakan tes benar-salah (*true-false*).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *survey* dengan menggunakan tes benar-salah (*true-false*). Tes benar salah merupakan tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan (*statement*) yang terdiri dari salah atau benar. Tujuan tes ini digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Cahyo Urip Wibowo (2017, p.65) yang telah diuji coba di SMP N 1 Bambanglipuro Bantul, yang kemudian disesuaikan dengan keadaan peserta didik usia SD. Karena nilai signifikan lebih besar dari r tabel, maka hasil pengujian dianggap sah.

Langkah-langkah yang harus digunakan dalam penyusunan instrumen yang tepat, yaitu:

#### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan Konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD N 1 Wijirejo terhadap peraturan permainan bola voli.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor permainan bola voli meliputi faktor perlengkapan dan lapangan, faktor regu, faktor permainan, faktor pelanggaran dan faktor ketentuan umum.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Penyusunan butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD N 1 Wijirejo terhadap peraturan permainan bola voli.

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD N 1 Wijirejo Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli	Faktor Fasilitas dan Peralatan	1,2,3,4,5	5
	Faktor Tim atau personil	6,7,8,9,10	5
	Faktor permainan	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
	Faktor pelanggaran	21,22,23,24,25 26,27	7
	Faktor ketentuan umum	28,29,30	3
Jumlah			30

**Sumber:** Widodo (2017, p.67)

Angket dalam penelitian ini terdapat 30 soal pertanyaan. Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu angket, maka peneliti melakukan uji coba instrumen pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SD N 1 Wijirejo. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan cara melingkari kolom yang disediakan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SD Negeri 1 Wijirejo. Dalam mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia. Jenis soal dalam penelitian ini adalah soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: Benar (B) atau Salah (S) jawaban dari responden diberikan tanda silang pada kolom yang disediakan. Berikut ini adalah mekanisme teknik pengumpulan data:

- a. Peneliti mencari data peserta ekstrakurikuler bola voli di SD N 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta ekstrakurikuler bola voli SD N 1 Wijirejo yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden secara langsung di sekolah.

- d. Setelah itu, peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes tersebut.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2019, p.96) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrumen. Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang lebih dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2019: 46). Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df = n-1 = 31$ ) pada taraf signifikansi 0,05. Jika  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Instrumen yang valid adalah instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Berikut adalah cara untuk mengukur validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dan y
- $\sum x$  = jumlah skor variabel x
- $\sum y$  = jumlah skor variabel y
- $\sum xy$  = jumlah skor variabel x dan y
- $\sum x^2$  = jumlah kuadrat variabel x
- $\sum y^2$  = jumlah kuadrat variabel y
- n = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2015: 87)

Harga  $r_{hitung}$  yaitu  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud adalah “valid”. Akan tetapi sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut “tidak valid” sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen akan mengacu pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p.174). Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan tepat memberikan data atau informasi sesuai dengan kenyataannya. Untuk mengetahui reliabilitas angket, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentang skala. Berikut ini adalah rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_i \delta_i^2}{\delta^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum_i \delta_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$$\frac{\sigma^2}{t} = \text{varians total}$$

Suharsimi Arikunto (2015, p.122)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SD N 1 Wijirejo Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli. Untuk menganalisis data tersebut digunakan patokan nilai rata-rata dengan skala 5 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Kategori Tingkat Pemahaman**

No	Rentang Nilai (i)	Kategori
1	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Total skor responden

M<sub>i</sub> = Mean ideal

$$= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

SD<sub>i</sub> = Simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan cara menghitung persentase. Rumus yang dipakai dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus dari Sudjiono (2015, p.40) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = *Angka prese*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli yang diperoleh melalui angket dengan jumlah 30 butir pernyataan dari jumlah responden sebanyak 30 siswa.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli didapat skor terendah (*minimum*) 11,00 skor tertinggi (*maksimum*) 27,00 rerata (*mean*) 17,10 nilai tengah (*median*) 16,50 nilai yang sering muncul (*mode*) 16,00 *standar deviasi* (SD) 3,99 Hasil selengkapnya pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.**

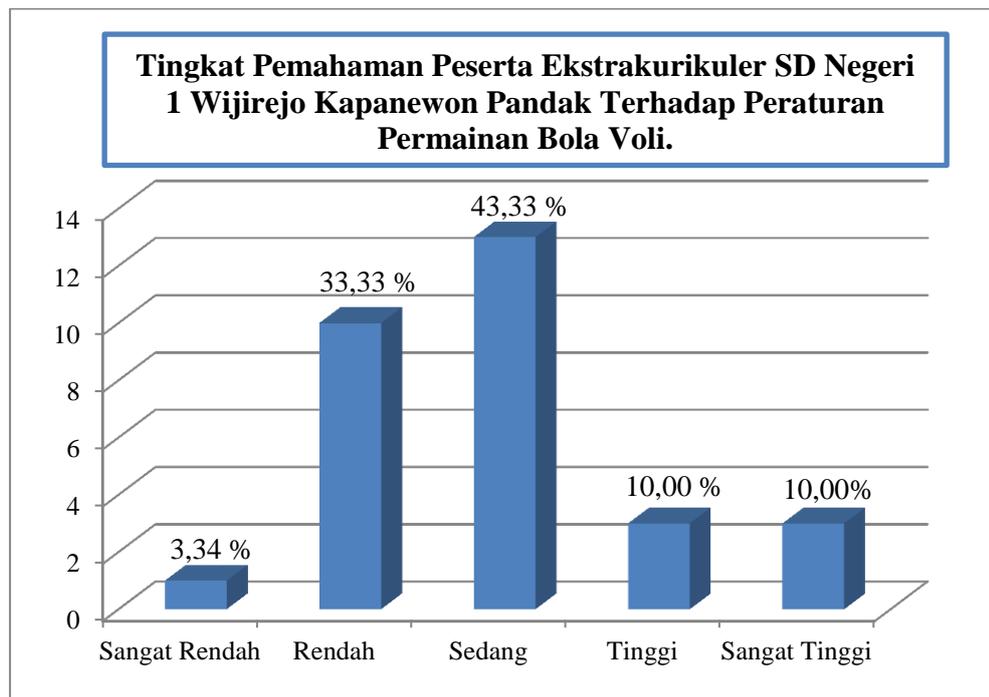
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	17,10
<i>Median</i>	16,50
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std, Deviation</i>	3,99
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	27,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Kategori Data Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 23,09$	Sangat Tinggi	3	10,00%
2	$19,10 \leq X < 23,09$	Tinggi	3	10,00%
3	$15,11 \leq X < 19,10$	Sedang	13	43,33%
4	$11,12 \leq X < 15,11$	Rendah	10	33,33%
5	$X < 11,12$	Sangat Rendah	1	3,34%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 4 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Kategori Data Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 13 siswa (43,33%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (3,34%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa (33,33%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa (10,00%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (10,00%).

Deskripsi data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dapat dilihat dari masing-masing faktor seperti berikut ini:

### 1. Faktor Fasilitas dan Peralatan

Faktor Fasilitas dan Peralatan bola voli adalah faktor pertama yang terdapat dalam tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Dalam penelitian ini, faktor fasilitas dan peralatan dijabarkan ke 5 butir pernyataan.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor fasilitas dan peralatan didapat skor terendah (*minimum*) 1,00 skor tertinggi (*maksimum*) 5,00 rerata (*mean*) 3,33 nilai tengah (*median*) 3,50 nilai yang sering muncul (*mode*) 2,00 *standar deviasi* (SD) 1,35 Hasil selengkapnya pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas dan Peralatan**

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	3,33
<i>Median</i>	3,50
<i>Mode</i>	2,00
<i>Std, Deviation</i>	1,35
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	5,00

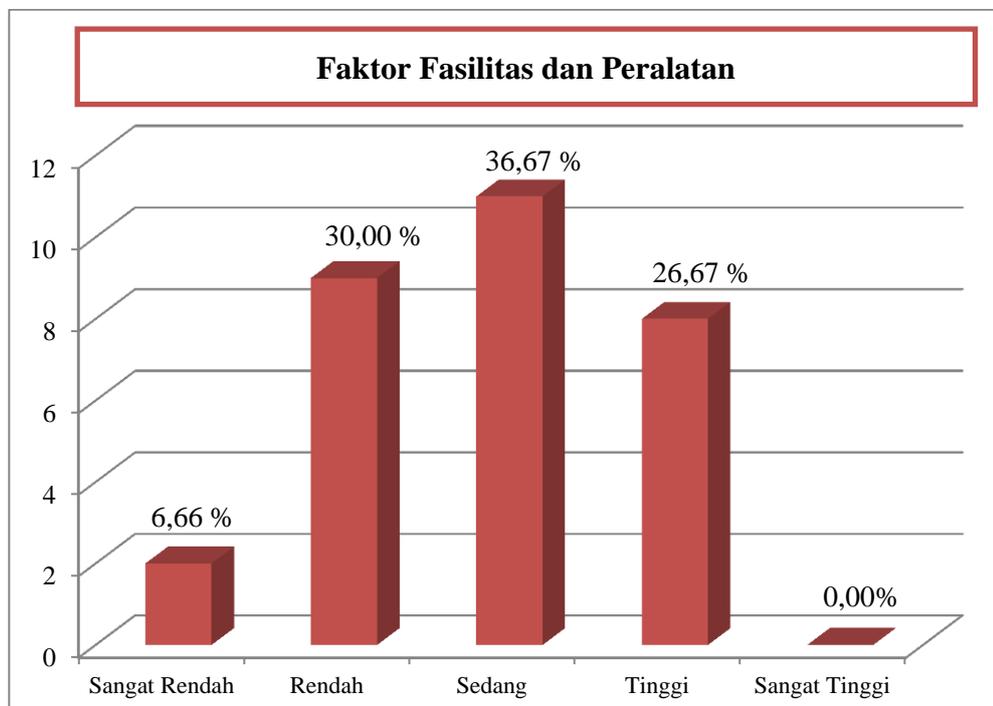
Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap

peraturan permainan bola voli Faktor Fasilitas dan Peralatan dapat dilihat dalam tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Kategori Data Fasilitas dan Peralatan**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 5,36$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$4,01 \leq X < 5,36$	Tinggi	8	26,67%
$2,66 \leq X < 4,01$	Sedang	11	36,67%
$1,31 \leq X < 2,66$	Rendah	9	30,00%
$X < 1,31$	Sangat Rendah	2	6,66%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 6 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor fasilitas dan peralatan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Kategorisasi Data Faktor Fasilitas dan Peralatan**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dari faktor fasilitas dan peralatan masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 11 siswa (36,67%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6,66%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa (30,00%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (26,67%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%).

## **2. Faktor Tim atau Personil**

Faktor tim atau personil adalah faktor kedua yang terdapat dalam tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Dalam penelitian ini faktor tim atau personil dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor tim atau personil didapat skor terendah (*minimum*) 2,00 skor tertinggi (*maksimum*) 5,00 rerata (*mean*) 3,67 nilai tengah (*median*) 4,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 4,00 *standar deviasi* (SD) 1,06. Hasil selengkapnya pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Faktor Tim atau Personil**

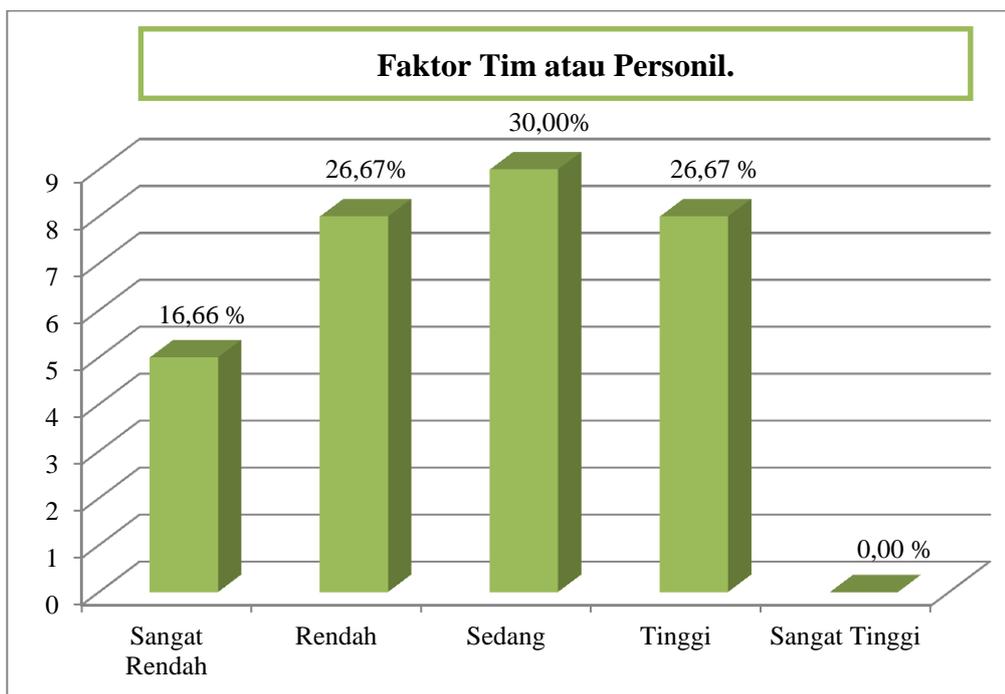
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	3,67
<i>Median</i>	4,00
<i>Mode</i>	4,00
<i>Std. Deviation</i>	1,06
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	5,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli Faktor Tim dan Personil dapat dilihat dalam tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8. Kategori Data Tim atau Personil**

No	Rentang Nilai (i)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 5,26$	Sangat Tinggi	0	0,00
2	$4,2 \leq X < 5,26$	Tinggi	8	26,67
3	$3,14 \leq X < 4,2$	Sedang	9	30,00
4	$2,08 \leq X < 3,14$	Rendah	8	26,67
5	$X < 2,08$	Sangat Rendah	5	16,66

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 8 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor tim atau personil dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Kategorisasi Data Faktor Tim atau Personil**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dari faktor tim atau personil masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 9 siswa (30,00%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (16,66%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 8 siswa (26,67%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (26,67%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%).

### 3. Faktor Permainan

Faktor permainan merupakan faktor ketiga yang terdapat dalam tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Dalam permainan ini, faktor permainan dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor permainan didapat skor terendah (*minimum*) 3,00 skor tertinggi (*maksimum*) 9,00 rerata (*mean*) 5,40 nilai tengah (*median*) 5,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 5,00 *standar deviasi* (SD) 1,69 Hasil selengkapnya pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Faktor Permainan**

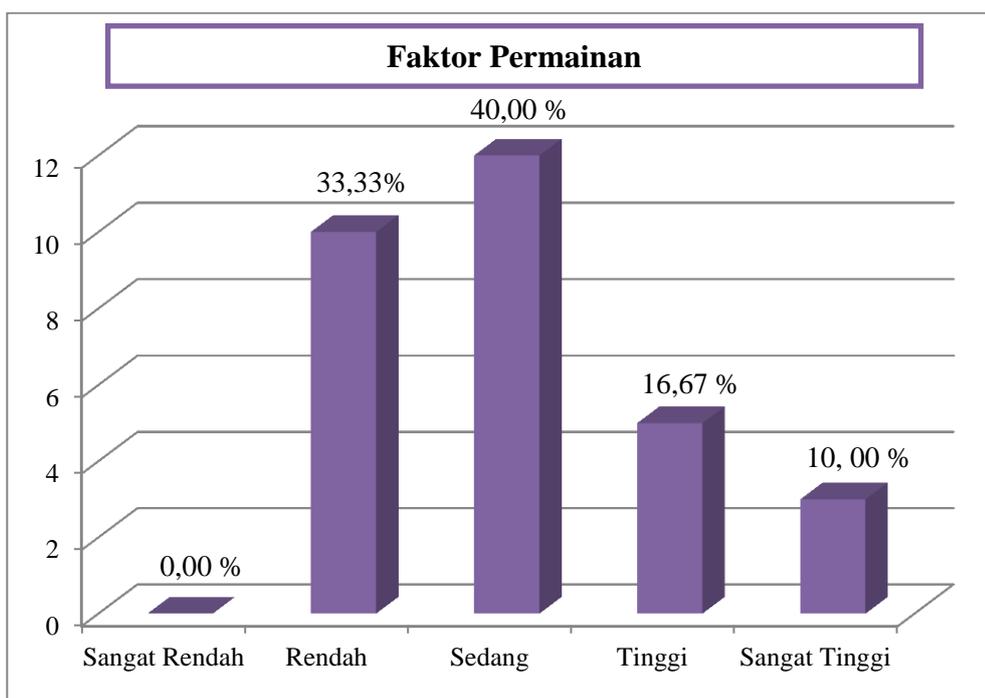
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	5,40
<i>Median</i>	5,00
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std, Deviation</i>	1,69
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	9,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli Faktor Permainan dapat dilihat dalam tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10. Faktor Permainan**

No	Rentang Nilai (i)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 7,40$	Sangat Tinggi	3	10,00
2	$6,25 \leq X < 7,40$	Tinggi	5	16,67
3	$4,56 \leq X < 6,25$	Sedang	12	40,00
4	$2,87 \leq X < 4,56$	Rendah	10	33,33
5	$X < 2,87$	Sangat Rendah	0	0,00

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 10 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor permainan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Histogram Kategorisasi Data Faktor Permainan.**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak

terhadap peraturan permainan bola voli faktor permainan masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 12 siswa (40,00%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa (33,33%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa (16,67%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (10,00%).

#### **4. Faktor Pelanggaran**

Faktor pelanggaran adalah faktor keempat yang ada dalam tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Dalam penelitian ini, faktor pelanggaran dijabarkan ke dalam 7 butir pernyataan.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor pelanggaran didapat skor terendah (*minimum*) 1,00 skor tertinggi (*maksimum*) 6,00 rerata (*mean*) 3,27 nilai tengah (*median*) 3,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 3,00 standar deviasi (SD) 1,23.

Hasil selengkapnya pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11. Faktor Pelanggaran**

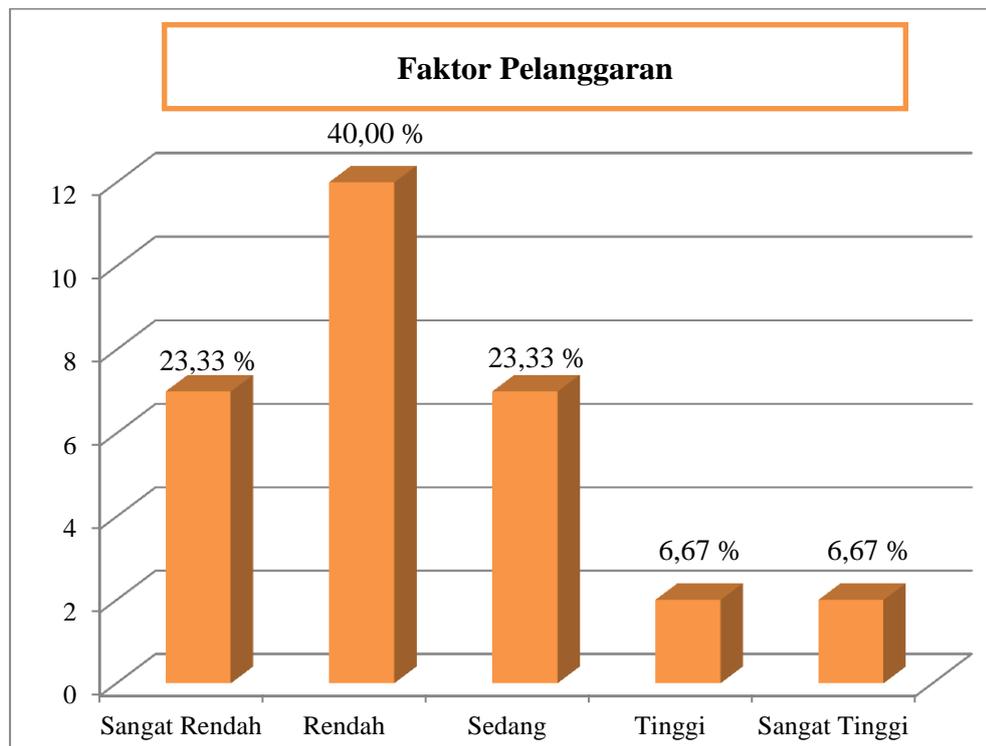
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	3,27
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	3,00
<i>Std, Deviation</i>	1,23
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	6,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli Faktor Pelanggaran dapat dilihat dalam tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12. Faktor Pelanggaran**

No	Rentang Nilai (i)	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \geq 5,87$	Sangat Tinggi	2	6,67
2	$4,64 \leq X < 5,87$	Tinggi	2	6,67
3	$3,41 \leq X < 4,64$	Sedang	7	23,33
4	$2,18 \leq X < 3,41$	Rendah	12	40,00
5	$X < 2,18$	Sangat Rendah	7	23,33

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor pelanggaran dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6. Histogram Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli dari faktor pelanggaran masuk dalam kategori **Rendah**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori Rendah yaitu sebanyak 12 siswa (40,00%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (23,33%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 7 siswa (23,33%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 2 siswa (6,67%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (6,67%).

## 5. Faktor Ketentuan Umum

Faktor ketentuan umum adalah faktor kelima yang terdapat dalam tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Dalam penelitian ini, faktor ketentuan umum dijabarkan ke dalam 3 butir pernyataan.

Deskriptif statistik data tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor ketentuan umum didapat skor terendah (*minimum*) 0,00 skor tertinggi (*maksimum*) 3,00 rerata (*mean*) 1,43 nilai tengah (*median*) 1,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 1,00 standar deviasi (*SD*) 0,73. Hasil selengkapnya pada tabel 13 berikut:

**Tabel 13. Faktor Ketentuan Umum**

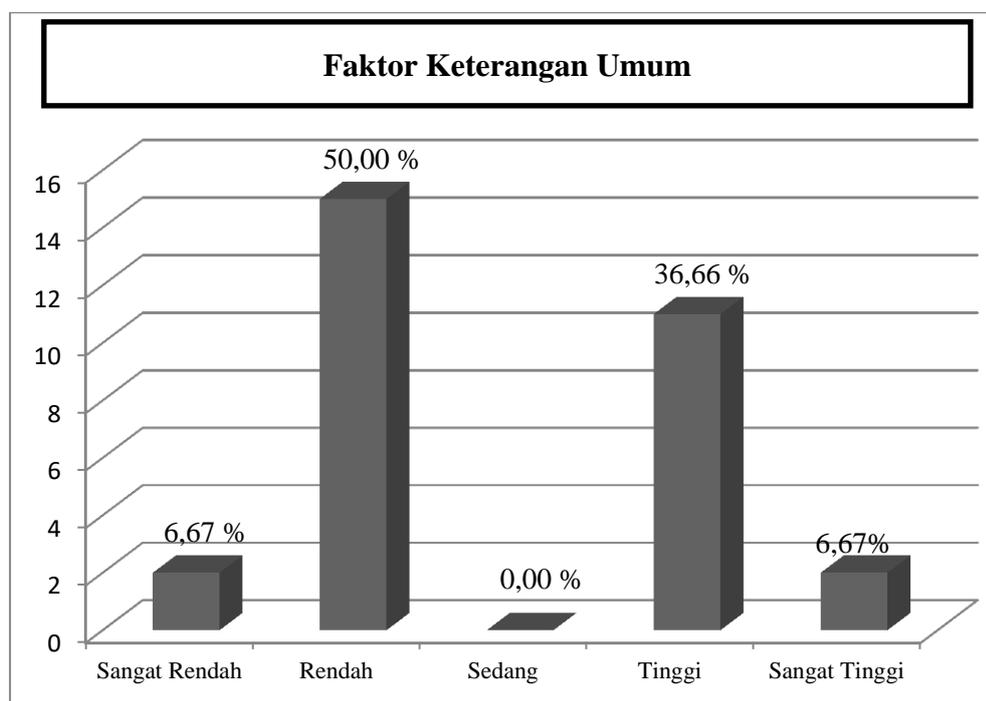
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	1,43
<i>Median</i>	1,00
<i>Mode</i>	1,00
<i>Std, Deviation</i>	0,73
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	3,00

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli Faktor Ketentuan Umum dapat dilihat dalam tabel 14 berikut ini:

**Tabel 14 Faktor Ketentuan Umum**

No	Rentang Nilai (i)	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 2,53$	Sangat Tinggi	2	6,67
2	$1,80 \leq X < 2,53$	Tinggi	11	36,66
3	$1,07 \leq X < 1,80$	Sedang	0	0,00
4	$0,34 \leq X < 2,53$	Rendah	15	50,00
5	$< 0,34$	Sangat Rendah	2	6,67

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 14 di atas, tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor ketentuan umum dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 7. Histogram Kategorisasi Data Faktor Ketentuan Umum**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 7 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **Rendah**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori Rendah yaitu sebanyak 15 siswa (50,00%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6,67%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 0 siswa (0,00%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa (36,66%) dan siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (6,67%).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument berupa angket penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli termasuk dalam kategori **Sedang**.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli yang sudah diajarkan masih perlu membutuhkan tambahan pembelajaran

secara teori maupun praktik. Berdasarkan analisis data siswa dapat diketahui bahwa masih terdapat pemahaman peraturan permainan bola voli yang belum diketahui oleh peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Wijirejo Kapanawon Pandak, hal itu dapat disebabkan karena sarana prasarana yang digunakan masih kurang memadai, sehingga peserta ekstrakurikuler mempunyai kendala saat berlatih. Dalam proses latihan yang diberikan hanya difokuskan dalam aspek psikomotor saja, dan program latihan yang belum tersusun dengan baik.

Anas dalam Kharim (2017, p.12) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Intern**

Faktor internal yaitu intelegensi seseorang berfikir menggunakan intelegnya. Cepat atau tidaknya dan terpecahnya atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya.

### **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yaitu merupakan faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampainnya akan berpengaruh pada pemahamannya. Apabila bagus dan jelas dalam menyampaikan, maka orang akan lebih mudah untuk memahaminya, begitu pun sebaliknya.

Secara keseluruhan, terdapat 5 faktor yang digunakan dalam mengukur pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Berikut ini adalah pembahasan dari setiap faktor pemahaman peraturan permainan bola voli:

### **1. Faktor Fasilitas dan Peralatan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor fasilitas dan peralatan masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67%).

Hal di atas disebabkan oleh masih ada siswa yang belum memahami tentang peraturan yang berkaitan dengan faktor fasilitas dan peralatan bola voli. Banyak yang tidak bisa menjawab soal dalam angket nomor 2 yang menyatakan lebar garis lapangan adalah 5 cm memiliki warna yang berbeda dengan warna lantai lapangan permainan.

### **2. Faktor Tim atau Personil**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor tim atau personil masuk dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa (30,00%).

Hal di atas disebabkan masih ada siswa yang belum memahami tentang peraturan yang berkaitan dengan faktor Tim atau Personil dalam

permainan bola voli. Banyak yang tidak bisa menjawab soal dalam angket nomor 8 yang menyatakan nomor harus tercetak di bagian dan belakang kaos.

### 3. Faktor Permainan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor permainan masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan dalam jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 12 siswa (40.00%).

Hal di atas disebabkan masih ada siswa yang belum memahami tentang peraturan yang berkaitan dengan faktor Tim atau Personil dalam permainan bola voli. Banyak yang tidak bisa menjawab soal dalam angket nomor 16 yang menyatakan pemain boleh menggunakan kacamata atas resiko tim mereka sendiri.

### 4. Faktor Pelanggaran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor pelanggaran masuk dalam kategori **rendah**. Hal itu ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 12 siswa (40.00%).

Hal di atas disebabkan oleh banyak siswa yang tidak memahami tentang peraturan yang berkaitan dengan faktor pelanggaran dalam permainan bola voli. Banyak yang tidak bisa menjawab soal dalam angket nomor 2 yang menyatakan bola tidak boleh dilempar ataupun di pegang.

## 5. Faktor Ketentuan Umum

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **rendah**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 15 siswa (50.00%).

Hal di atas disebabkan oleh banyak siswa yang tidak memahami tentang peraturan yang berkaitan dengan faktor ketentuan umum dalam permainan bola voli. Banyak yang tidak bisa menjawab soal dalam angket nomor 30 yang menyatakan pemain di bolehkan melakukan dua kali sentuhan langsung berkelanjutan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini sudah dilakukan secara optimal, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pengambilan data penelitian, ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah, sehingga tidak bisa mengikuti proses pengisian angket.
2. Beberapa siswa yang kurang serius dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada angket penelitian.
3. Keterbatasan waktu penelitian karena terbentur dengan beberapa kegiatan di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap peraturan permainan bola voli, masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan dalam jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 13 siswa (43,33%). Dan ditunjukkan dari setiap faktor sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman faktor fasilitas dan peralatan masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67%).
2. Tingkat pemahaman faktor tim atau personil masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa (30,00%).
3. Tingkat pemahaman faktor permainan masuk dalam kategori **sedang**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang sebanyak 12 siswa (40,00%).

4. Tingkat pemahaman faktor pelanggaran masuk dalam kategori **rendah**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah sebanyak 12 siswa (40.00%).
5. Tingkat pemahaman faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **rendah**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa (50.00%).

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. Perlu adanya rencana atau evaluasi dari pihak pelatih ekstrakurikuler maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang peraturan permainan bola voli.
2. Perlu adanya upaya dan peran dari guru PJOK ataupun pelatih ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ataupun model pembelajaran yang mampu menarik peserta ekstrakurikuler bola voli agar lebih aktif.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Merancang program latihan dalam ekstrakurikuler yang tersusun dan menyeluruh

2. Ekstrakurikuler dibuat minimal 2 kali dalam seminggu agar mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi
3. Pembelajaran mengenai peraturan permainan bola voli yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah ataupun di ekstrakurikuler harus ditingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Erlina. (2012). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Hermanzoni, H. (2020). *Pengaruh kekuatan otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan smash bola voli*. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654-668.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Mawarti, S. (2009). Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 6(2).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 24
- PBVSJ. (2016). Peraturan Resmi Bola Voli Tahun 2016

- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum.
- Ruslan, R. (2021). Pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan servis bawah permainan bola voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68-73.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung. Alfabeta
- Widiasworo, Erwin. 2017. Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas.
- Widodo, Cahyo Urip. (2017). Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri Se Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli. *Cahyo Urip Widodo*, 8.5. 2017

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA  
No. 123/PJSD/X/2023

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Heru Kurniawan  
NIM : 20604221009  
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul : Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.

Dengan hormat, mohon Ibu:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 19590607 198703 2 001  
Jabatan : Lektor Kepala  
Departemen : Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas : Fakultas Vokasi

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasamanya Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Departemen PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 6 Oktober 2023  
Koorprodi S1-PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
 RISET, DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
 Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Henu Kurniawan  
 Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
 NIM : 20604221009  
 Program Studi : Pendidikan Jurnani Sekolah Dasar  
 Judul TA : Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wirojeto Kapakewon Pindak Terkecil Peraturan Permainan Bola Voli

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 4 Mei 2023	Masalah judul	layut	f
2.	Senin, 12 Juni 2023	lalar belakang dan kesenangan	ada masalah	f
3.	Selasa, 13 Juli 2023	Identifikasi masalah	layut	f
4.	Senin, 17 Juli 2023	Prosesan, Rumus dan tujuan	layut	f
5.	Rabu, 13 September 2023	Kajian teori	ada masalah	f
6.	Senin, 25 September 2023	Metodologi Penelitian	ada masalah	f
7.	Rabu, 4 Oktober 2023	Definisi operasi awal	ada masalah	f
8.	Jumat, 6 Oktober 2023	Angket penelitian	layut	f
9.	Jumat, 13 Oktober 2023	Pembahasan	layut	f
10.	Selasa, 9 Jan 2024	Kesimpulan	layut	f
11.	Kamis, 11 Jan 2024	Cek Keseluruhan	Selesai	f

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Mengetahui  
 Koord.Prod SI PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
 NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

Henu Kurniawan  
 NIM. 20604221009

### Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement

#### SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMEN

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian  
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth, Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Heru Kurniawan

NIM : 20604221009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Instrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul "Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli".

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

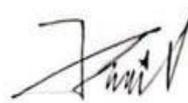
Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TAS



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.  
NIP. 195906071987032001

Hormat saya,



Heru Kurniawan  
NIM. 20604221009

#### Lampiran 4. Lembar Expert Judgement

### LEMBAR EXPERT JUGEMENT SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 195906071987032001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian "Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli" yang telah dibuat oleh:

Nama : Heru Kurniawan

NIM : 20604221009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyampaikan instrument tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi sesuai saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu):

.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 13 Oktober 2023  
Validator,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.  
NIP. 195906071987032001

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/628/UN34.16/PT.01.04/2024

8 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri 1 Wijirejo  
Pandak, Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55761

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heru Kurniawan  
NIM : 20604221009  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SD NEGERI 1 WIJIREJO  
KAPANEWON PANDAK TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA  
VOLI  
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 9 - 12 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Dari SD Negeri 1 Wijirejo



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**  
**KORWIL KAPANEWON PANDAK**  
**SD N 1 WIJIREJO**  
Alamat : Kadek Wijirejo Pandak Bantul 55761  
E-Mail: sdsatuwijirejo@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 02/ SK/ SD1WJR/ I/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

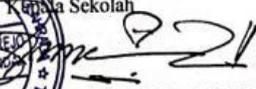
Nama : DIDIK SUWANTO, S.Pd. M.Pd  
NIP : 196907061999031008  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD N 1 Wijirejo Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Korwil Kapanewon Pandak

Mengizinkan mahasiswa UNY :

Nama : Heru Kurniawan  
NIM : 20604221009  
Progam Studi : PJSD – S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul : Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wijirejo Kapanewon Pandak Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.  
Waktu Pelaksanaan : Selasa – Jumat, 9 – 12 Januari 2024

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N 1 Wijirejo pada peserta ekstrakurikuler bola voli.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 8 Januari 2024  
Kepala Sekolah  
  
**DIDIK SUWANTO, S. Pd. M.Pd**  
NIP. 196907061999031008

Lampiran 7. Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Faktor	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat Pemahaman Peserta	Faktor Fasilitas dan Peralatan	1,2,3,4,5	5
Ekstrakurikuler SD N 1 Wijirejo	Faktor Tim atau personil	6,7,8,9,10	5
Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli	Faktor permainan pelanggaran ketentuan umum	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 26,27 28,29,30	10 7 3
Jumlah			30

## Lampiran 8. Instrumen Penelitian

<b>IDENTITAS RESPONDEN</b>	
Nama	:
Kelas	:
Sekolah	:

### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman Saudara!
3. Mohon semua butir pernyataan dapat diisi sesuai dengan pengalaman Saudara!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang Saudara pilih!

### **Keterangan:**

B : Benar

S : Salah

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Sistem poin pada pertandingan bola voli adalah reli poin	√	

*Artinya: Responden menyatakan bahwa pernyataan tersebut adalah benar*

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>Faktor Fasilitas dan Peralatan</b>			
1.	Lapangan bola voli memiliki panjang 18 meter dan lebar 9 meter		
2.	Lebar garis lapangan adalah 5 cm memiliki warna yang berbeda dengan warna lantai lapangan permainan		
3.	Permukaan lapangan bola voli harus rata dan tidak miring		
4.	Tinggi net untuk putra 2.43 meter dan putri 2.24 meter		
5.	Semua garis mempunyai lebar 5 cm dan menggunakan warna terang serta harus berbeda dengan warna lantai.		
<b>Faktor Regu</b>			
6.	Libero harus menggunakan seragam yang berbeda		
7.	Setiap bertanding harus mengenakan seragam tim		
8.	Nomor harus tercetak di bagian dan belakang kaos		

9.	Setiap tim boleh bermain 4 orang didalam lapangan.		
10.	Dalam satu tim harus mempunyai kapten		
<b>Faktor Permainan</b>			
11.	Untuk memenangkan set, tim harus mendapatkan poin angka 25		
12.	Toser adalah pemain pengumpan		
13.	Untuk dapat memenangkan pertandingan, tim harus memenangkan 3 set.		
14.	Service pertama dalam suatu pertandingan ditentukan dengan cara toss koin atau undian		
15.	Libero adalah pemain yang berada pada posisi belakang		
16.	Pemain boleh menggunakan kacamata atas resiko tim mereka sendiri.		
17.	Untuk menyelamatkan bola, perkenaan bola boleh menggunakan bagian seluruh tubuh		
18.	Pemain diperbolehkan melakukan servis atas ataupun servis bawah		
19.	Waktu selang antar set adalah 3 menit		
20.	Setiap tim mempunyai kesempatan dua kali tim out dalam satu set.		
<b>Faktor Pelanggaran</b>			
21.	Pemain boleh menyentuh net atau tiang net saat permainan berlangsung		
22.	Pemain yang melakukan servis boleh menginjak garis lapangan sebelum bola dipukul		
23.	Bola tidak boleh dilempar ataupun di pegang		
24.	Pemain tidak boleh melakukan dua kali sentuhan langsung berkelanjutan		
25.	Tindakan protes kepada wasit hanya di anjurkan untuk kedua kapten		
26.	Pemain libero tidak diperbolehkan melakukan servis		
27.	Pemain dapat menyentuh area bermain lawan ketika bola mati.		
<b>Faktor Ketentuan Umum</b>			
28.	Keputusan wasit adalah mutlak		
29.	Setiap tim hanya boleh melakukan maksimal tiga kali sentuhan.		
30.	Pemain di bolehkan melakukan dua kali sentuhan langsung berkelanjutan		

## Lampiran 9. Data Penelitian

REKAP DATA INSTRUMEN PENELITIAN																																														
NO	NAMA SISWA	KUNCI JAWABAN DAN JAWABAN SISWA																														TOTAL SKOR	%	KATEGORI												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30															
1	TRISTAN SURYA PRATAMA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	16					
2	RAFIK NARANTAKA ADIAYA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	14			
3	KALEA NAJLA ZAHROTUSITA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	24			
4	DIMAS ANGGER JATI	S	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	15			
5	NATAZYA ELIS ANGGRAINI	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	14		
6	ATHAYA YUMNA FEBRIANTI	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	18			
7	ADNAN TRISTAN IBRAHIM	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	16		
8	ALDIANSYAH CANDRA SAPUTRA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	17		
9	JAYED NUR KHASAN	B	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	13		
10	HAZWAN SATRIO HARYONO	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	15		
11	ARIF RAMADHAN	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	21		
12	SYIFA NUR FATONAH	S	S	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	12		
13	KENJIRO YOGA WIYANA	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	14	
14	M.ARIEF FELIC NUR YAHYA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	17		
15	ZIDHAN PUTRA PAMUNGKAS	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	11		
16	MUHAMMAD ILYAS ADITAMA	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	19	
17	ZASKIA ADELIA NUROCHMAH	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	19		
18	RAHMAT DARMAWAN	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	16	
19	AVIKA NURLATIF RAHMAWATI	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	18	
20	NAURA MIA AGUSTIN	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	18	
21	AFIFA ZAFARANI SETYANINGRUM	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	
22	DIMAS ALVARO RAMADHAN	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	16	
23	ANINDA GALUH FEBRIANA	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	17		
24	ALIFA SURYANINGTYAS	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	23	
25	BINTANG ARINA PUTRI	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	26	
26	NURIL HUDA	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	13		
27	MUHAMMAD PRASAKTI DANUYAKSA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	27	
28	MAULANA SULKHAN NASUKHA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	17	
29	DEFA HARTIKA ASTIKASARI	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	12		
30	IRVANDA BAHDIN	S	S	B	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	15

Lampiran 10. Pengkategorian setiap faktor

NO	F1		F2		F3		F4		F5	
	Total Skor	Kategori								
1	2	rendah	5	tinggi	6	sedang	1	sangat rendah	2	tinggi
2	3	Sedang	2	sangat rendah	6	sedang	2	sangat rendah	1	rendah
3	5	tinggi	4	Sedang	6	sedang	6	sangat tinggi	3	sangat tinggi
4	2	rendah	2	sangat rendah	6	sedang	3	rendah	2	tinggi
5	2	rendah	3	rendah	5	sedang	2	sangat rendah	2	tinggi
6	4	Sedang	4	Sedang	5	sedang	4	sedang	1	rendah
7	4	Sedang	4	Sedang	4	rendah	3	rendah	1	rendah
8	5	tinggi	3	rendah	5	sedang	3	rendah	1	rendah
9	3	Sedang	3	rendah	3	rendah	3	rendah	1	rendah
10	2	rendah	4	Sedang	5	sedang	3	rendah	1	rendah
11	4	Sedang	5	tinggi	7	tinggi	3	rendah	2	tinggi
12	1	sangat rendah	2	sangat rendah	4	rendah	3	rendah	2	tinggi
13	3	Sedang	3	rendah	3	rendah	3	rendah	2	tinggi
14	5	tinggi	5	tinggi	4	rendah	3	rendah	0	sangat rendah
15	2	rendah	2	sangat rendah	4	rendah	2	sangat rendah	1	rendah
16	2	rendah	5	tinggi	8	sangat tinggi	3	rendah	1	rendah
17	4	Sedang	4	Sedang	6	sedang	4	sedang	1	rendah
18	5	tinggi	3	rendah	5	sedang	2	sangat rendah	1	rendah
19	4	Sedang	4	Sedang	7	tinggi	2	sangat rendah	1	rendah
20	4	Sedang	4	Sedang	7	tinggi	1	sangat rendah	2	tinggi
21	4	Sedang	5	tinggi	7	tinggi	3	rendah	1	rendah
22	3	Sedang	3	rendah	5	sedang	4	sedang	1	rendah
23	1	sangat rendah	4	Sedang	5	sedang	5	tinggi	2	tinggi
24	5	tinggi	5	tinggi	7	tinggi	4	sedang	2	tinggi
25	5	tinggi	5	tinggi	9	sangat tinggi	5	tinggi	2	tinggi
26	2	rendah	2	sangat rendah	4	rendah	4	sedang	1	rendah
27	5	tinggi	5	tinggi	9	sangat tinggi	6	sangat tinggi	2	tinggi
28	5	tinggi	4	Sedang	4	rendah	3	rendah	1	rendah
29	2	rendah	3	rendah	3	rendah	4	sedang	0	sangat rendah
30	2	rendah	3	rendah	3	rendah	4	sedang	3	sangat tinggi

Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar 8. Foto Bersama kepala SD N 1 Wijirejo



Gambar 9. Peneliti izin ke kepala sekolah untuk pengambilan data



Gambar 10. Peneliti melakukan perkenalan ke peserta didik dan menjelaskan maksud serta tujuannya.



Gambar 11. Peneliti membagikan angket



Gambar 12. Peneliti menjelaskan cara mengisi angket penelitian



Gambar 13. Peserta didik melakukan ekstrakurikuler bola voli